

**ANALISIS CERPEN “FINJA’ANU QAHWATI BARIDUN”
KARYA IHSAN ‘ABD AL-QUDDUS
(HEGEMONI GRAMSCI)**

Bachtiar Yusuf Sukamto

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro
e-mial: *Bachtiaryusufsukamto@gmail.com*

Abdul Latif

Institut Agama Islam Negeri Metro
email: *elmoffats@gmail.com*

Abstract

Research on Gramscian Hegemony in short stories "Finja'anu Qahwati Baridun (A Cup of Cold Coffee)" the work of Ihsan 'Abd al-Quddus aims to explain the ideological formation that operates in the short story "Finja'anu Qahwati Baridun (A Cup of Cold Coffee)" and how the practices of hegemony are carried out. This research is a qualitative description research. The data in this study are the text contained in the short story "Finja'anu Qahwati Baridun (A Cup of Cold Coffee)." The data source used in this study is the short story "Finja'anu Qahwati Baridun (A Cup of Cold Coffee) "The work of Ihsan 'Abd al-Quddus. Data collection in this study was carried out by reading, recording and processing research data. The results obtained from this study are ideological formations which operate in the short story "Finja'anu Qahwati Baridun (A Cup of Cold Coffee)" conducted by several figures, namely feudalism, socialism. Practices-Hegemony practices are divided into two groups, namely groups lay (who maintains power) and rebel groups (who fight for power). From the results of the analysis the author uses the theory of hegemony which was triggered by Gramsci. In this case it can be concluded that the practice of hegemony is inseparable from the counter hegemony. Ideology formation is needed to subvert the power and practices of the Hegemony carried out on two groups, namely the lay group/community and rebel groups.

Keyword: *hegemony gramsci, short story, power struggle.*

Abstrak

Penelitian mengenai Hegemoni Gramscian dalam cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun(Secangkir Kopi Dingin)*” karya dari Ihsan ‘Abd al-Quddus ini bertujuan untuk menjelaskan formasi ideologi yang beroperasi dalam cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun(Secangkir Kopi Dingin)*” dan bagaimana praktik-praktik hegemoni dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif.Data pada penelitian ini adalah teks yang terdapat dalam cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun(Secangkir Kopi Dingin)*”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cerpen“*Finja’anu Qahwati Baridun (Secangkir Kopi Dingin)*” karya dari Ihsan ‘Abd al-Quddus. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mencatat dan mengolah data penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah formasi ideologi yang beroperasi dalam cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun(Secangkir Kopi Dingin)*” yang dilakukan oleh beberapa tokoh, yaitu feodalisme, sosialisme.Praktik-praktik Hegemoni yang dilakukan terbagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok kaum awam (yang mempertahankan kekuasaan) dan kelompok pemberontak (yang memperebutkan kekuasaan). Dari hasil analisis penulis menggunakan teori Hegemoni yang dicetuskan oleh Gramsci. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa praktik Hegemoni tidak terlepas dari counter Hegemoni. Dibutuhkan formasi ideology untuk menumbangkan kekuasaan dan praktik-praktik Hegemoni itu dilakukan terhadap dua kelompok, yaitu kelompok kaum awam/masyarakat dan kelompok pemberontak.

Kata kunci: hegemoni gramsci, cerpen, perebutan kekuasaan.

Pendahuluan

Hegemoni berasal dari bahasa Yunani Kuno yang artinya *'eugemonia'* yang dikemukakan dalam prakteknya di Yunani. Hegemoni diterapkan agar bisa menunjukkan dominasi posisi yang diklaim oleh negara-Negara kota (*polism* atau *citystates*) secara individual misalnya yang dilakukan para penjajah terhadap Negara Indonesia pasca kemerdekaan Indonesia.¹ Teori Hegemoni menurut Gramsci adalah sebuah pandangan hidup dan cara berfikir yang dominan, yang didalamnya sebuah konsep tentang kenyataan disebarluaskan dalam masyarakat baik secara institusional maupun perorangan (ideologi) mendiktekan seluruh cita rasa, kebiasaan moral, prinsip-prinsip religious dan politik serta seluruh hubungan-hubungan social, khususnya dalam makna intelektual dan moral.² Berdasarkan kutipan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pemikiran Gramsci tentang Hegemoni adalah suatu bentuk kekuasaan atau dominasi atas nilai-nilai kehidupan, norma, maupun kebudayaan sekelompok masyarakat yang akhirnya berubah menjadi doktrin terhadap kelompok masyarakat lainnya.³ Antonio Gramsci (lahir di Ales, Italia, 22 Januari 1891- meninggal 27 April 1937 pada umur 46 tahun) termasuk filsuf Italia,

penulis, dan teoritikus politik. Anggota pendiri dan pernah menjadi pemimpin Partai Komunis Italia, Gramsci pernah di penjara pada masa berkuasanya rezim Fasis Benito Mussolini. Dalam tulisan-tulisannya mengandung pada analisis budaya dan kepemimpinan politik. Gramsci dikenal sebagai penemu konsep Hegemoni budaya dimana sebagai cara untuk menjaga keberlangsungan Negara dalam sebuah masyarakat kapitalisme.⁴

Pada cerpen *"Finja'anu Qahwati Baridun"* adalah berceritakan seorang pemuda asal mesir yang berpetualang di Havana Kuba (Sektor Amerika, Sektor Spanyol, Sektor Negro) dan di Sektor Spanyol bertemu seorang nyonya penyaji kopi. Yang dimana dalam pertemuan tersebut si nyonya dan pemuda asal mesir yaitu tokoh "Si Aku" terhegemoni oleh pemberontak lewat keluarganya, Havana, Kuba dimassanya telah merdeka dan telah direvolusikan oleh Fidel Castro, setelah berjalan kerevolusian tersebut, ada beberapa oknum yang tidak terima dengan revolusi tersebut. Cerpen tersebut merupakan hasil pembacaan penulis terhadap fenomena Hegemoni yang terhadap dalam kehidupan bermasyarakat. Akan tetapi, cerpen *"Finja'anu Qahwati Baridun"* dipilih sebagai sumber data. Pemilihan sumber data itu didasarkan pada tiga kelebihan yang terdapat

¹ Nezar Patria, *Antonio Gramsci Negara & Hegemoni*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1999) hal. 116

² Ibid

³ Ibid

⁴https://id.wikipedia.org/wiki/Antonio_Gramsci

dalam cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*”. Pertama, kelebihan dari segi isi. Pada dasarnya, cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*” memusatkan cerita pada tokoh pelaku utama yaitu Si Aku. Tokoh Aku adalah seorang pengembara asal mesir yang berkunjung di Havana, Kuba. Di Havana, Kuba dia bertemu seorang nyonya yang berusia 40 tahun yang dimana keluarga dan masyarakat sekitarnya di ganggu/di ambil haknya oleh seorang pemberontak. Tokoh Si Aku telah terhegemoni oleh kekuasaan yang di ambil pemberontak/pembangkang asal Havana, Kuba. Padahal tokoh Si Aku bukan merupakan penduduk asli Havana, Kuba. Kedua, dari sisi kajian terhadap cerpen. Sejauh ini, belum ada penelitian ilmiah sastra yang menganalisis masalah Hegemoni dengan metode penelitian sosiologi sastra terhadap cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*”. Penelitian sejenis memang sudah banyak dilakukan. Akan tetapi dalam hal ini belum ada yang menerapkan terhadap cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*”. Ketiga, dari sisi pengarang cerpen, Ihsan ‘Abd al-Quddus. Sesuai dengan yang disebutkan di awal, Ihsan ‘Abd al-Quddus selain karya-karyanya di adaptasi dalam film-film. Selain cerpen ini Ihsan ‘Abd al-Quddus mempunyai karya yang termashur di kalangan.

Cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*” adalah termasuk karya dari Ihsan ‘Abd al-

Quddus yang di adaptasi dalam film-film.⁵ Dalam cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*” contoh permasalahannya adalah pemberontak di Kuba, yang dimana Kuba sudah merdeka, tetapi tetap saja ada yang membangkang/memberontak. Penulis memilih cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*” untuk dianalisis teori Hegemoni Gramscian adalah banyak obyek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain. Konsep Hegemoni dipakai menganalisis proses kultural dalam perannya yang aktif dan konstitutif. Disamping itu juga dipakai untuk menganalisis bentuk-bentuk kultural oposisional dan alternatif yang mungkin menentang tatanan dominan, bahkan ketika bentuk-bentuk itu masih terbungkus atau termarginalisasikan oleh batas-batas dan tekanan Hegemoni. Karya sastra menurut Hegemoni Gramsci dapat memberikan pemahaman terkait ideologi pengarang yang diungkapkannya lewat karya sastra.⁶ Penulis memilih teori Hegemoni Gramscian dikarenakan adanya struktur pendelegasian kekuasaan sosio-politik yang dijalankan kalangan bangsawan/monarki untuk mengendalikan berbagai wilayah yang diklaimnya melalui kerja sama dengan pemimpin-pemimpin lokal sebagai mitra.

⁵<https://www.kutub-pdf.net/book/2446-في-سيده-خدمتك.html>

⁶Hendarto, Heru. 1993, *Mengenal Konsep Hegemoni Gramsci: dalam Diskursus Kemanusiaan dan Kemasyarakatan*. Jakarta: Gramedia

Naskah cerpen Finja'anu Qahwati Baridun

• سيدة في خدمتك •

الأطفال .. حتى أصدقائي في بيروت أحبهم .. أحبهم جدا .. ولكني أحبهم كما أحب أولادي ، حتى العجائز منهم .. وأحلمهم كما أحلم أولادي .. وأدللهم كما أدلل أولادي .. وكثيرون من أهل بيروت نصبوا علي .. خدعوني .. ولكني لا أستطيع أن أعتبر نصبهم جريمة في حقى .. كما لا أستطيع أن أؤاخذ طفلا لأنه سكب فنجان القهوة على بدلتى .. أو لأنه شد شاربي وانتزع منه بعض شعرات !!

وربما كان هذا الاحساس هو ما يجذبني في بيروت .. إني هناك أعفى نفسي من التعمق في مظاهر الحياة ، وأستريح من تطبيق المقاييس العامة التي نقيس بها الأشياء .. لا أعماق هنا .. سطح بلا عمق .. وهو شيء جميل مريح أن تمضي فترات من حياتك جالسا على سطح ليس له عمق .. ولا مقاييس هنا .. لا شيء له مقياس .. وهو شيء مريح أيضا أن تنسى ميزان عقلك .. ألا تقيس .. فالمقاييس وضعت للكبار لا للأطفال .. الأطفال يتصرفون بلا مقاييس ..

•••

ومنذ ثلاثة أعوام ، تعودت كلما ذهبت إلى بيروت أن أجلس في مقهى « ستراند » على رصيف شارع الحمرا .. وفي مقهى « ستراند » التقيت لأول مرة بدمام شردى .. أو سعاد .. كما عرفت اسمها فيما بعد ..

كنت جالسا وحيدا ، أتناول الشاي ، وأطل على بحر السيارات أمامي ، عندما جاءني الجرسون يقول لي :

– السيدات يدعونك إلى مائدتهن :

والتفت إلى حيث أشار لي الجرسون .. مائدة يجلس حولها خمس سيدات ، لا أعرف منهن سوى واحدة كانت تعيش في

9 – سيدة في خدمتك

• سيدة في خدمتك •

أنا أحب بيروت .. قطعاً أحبها .. ومنذ بدأت أسافر إلى الخارج وأنا أتعهد أن أمر ببيروت في ذهابي ، وأمر بها في عودتي .. وأقضى فيها يومين ، أو ثلاثة على الأكثر ، جالسا على رصيف الشارع في أحد المقاهي ، أطل على الحركة السريعة العنيفة .. وأملا أذني بالصخب المزعج .. وأبتسم ..

وابتسامتي في بيروت لها طعم خاص بين شفتي ، لا أحس به في أي بلد آخر .. إني أحس كأنني أبتسم لعشرات الأطفال ، يلعبون أمامي ، ويصرخون ويتشاجرون ، ويثيرون الغبار .. وابتسامتي لهم فيها حب ، وفيها إشفاق ، وفيها سخرية .. وكل شيء في بيروت أحس به كأنه لعب أطفال .. السيارات الفارهة الكثيرة المتراحمة في الشوارع الضيقة ، أحس بها كأنها « لعب » يلعب بها طفل مدلل .. والعمارات الشاهقة الحديثة المنتصبة فوق « رأس بيروت » أحس بها كأنها أقيمت من قطع خشبية صغيرة رتبها طفل بعضها فوق بعض ، وأخشى عليها في كل لحظة أن تقع .. والفنادق ، والملاهي ، والحانات .. والمناقشات السياسية والأدبية التي لا تهدأ .. كل ذلك أحس به كأنه يدور في عالم الأطفال .. لا شيء كبير في بيروت .. لا شيء جاد .. لا شيء حقيقي .. لا شيء يحمل طابع المسؤولية التي تميز الكبار عن

10 – سيدة في خدمتك

• سيدة في خدمتك •

يثير اهتمامي لتحدثت فيه .. ووجدت نفسي منجذبا إليها أكثر ، إلى حد أن تلاشت شخصيات الأربع سيدات الأخريات من حول المائدة .. بل إن السيدات الأربع كن منجذبات مثلي إلى مدام شردى .. تتعلق عيونهن بها .. ويضحكن لضحكتها ، ويوافقن على رأيها .. ولكن مدام شردى كانت من الذكاء بحيث تشعر كل منهن أنها أيضا مهمة وأنها أيضا شخصية فكانت تعطي لكل منهن فرصة للكلام في فترات متقطعة .. وكلما تكلمت واحدة منهن عادت بحديثها إلى مدام شردى .. ليس كذلك يا سعاد .. أتذكرين يا سعاد .. ما رأيك يا سعاد .. و .. و .. وعرفت أن اسمها سعاد ..

ولم تنقض فترة طويلة حتى كنت أنا الآخر أتأديها باسمها مجرداً .. سعاد .. وهي تتأديني بأسمى مجرداً .. كأننا أصدقاء قدماء .. إن جاذبيتها لها هذه الخاصية التي تقفز ببساطة فوق التقاليد وتختصر التفاصيل لتصل إلى النتيجة .. والنتيجة أننا أصدقاء ..

وقبل أن تنقض جلستنا دعنتني إلى العشاء في بيتها في نفس اليوم وقالت :

– دعوت مجموعة من الأصدقاء يسعدهم أن يتعرفوا بك ..

ولكنها قالتها بلهجة أو نغمة أحسست منها أنها تحاول أن تؤدي لي خدمة بتقديمي إلى شخصيات المجتمع اللبناني .. وكانت دعوتها بسيطة بلا تكلف .. ولم تلح .. لم تحاول أن تغيريني .. كان المفروض أن أقبل الدعوة .. لا يمكن أن أرفضها ..

وفعلاً لم أرفض الدعوة ..

وقامت السيدات الخمس ، وركبن سيارة فخمة ، وتركنني جالسا في المقهى ، مبهورا بشخصية سعاد .. ثم .. عندما خف تأثيرها ، وخفت أنبهاري ، وبدأت أراجع ما سمعته منها ،

11 – سيدة في خدمتك

• سيدة في خدمتك •

القاهرة مع زوجها اللبناني ، وهاجرت معه منذ سنوات إلى بيروت ..

وابتسمت لي السيدات الخمس ليؤكدن لي الدعوة التي أرسلتها لي مع الجرسون .. وابتسمت لهن وأنا أملا عيني بأناقتهن .. إن أناقتين فائقة ، رائعة ، ورغم ذلك فإني أحس بكل متنها كأنها وقفت في الصباح أمام المرأة كما تنقف الطفلة الصغيرة ، وأخذت تقلد أمها في أناقتها .. أمها باريس .. أو أمها لندن .. أو أمها برلين .. إنها أناقة مقلدة .. أناقة منقولة .. أناقة لا تعبر عن شخصية خاصة .. ليس فيها خط واحد يعبر عن شخصية .. إنما هي أناقة الفتاة التي استمعت جيدا إلى نصائح أمها ..

وانتقلت إلى مائدتهن .. وتولت السيدة التي عاشت في مصر تقديمي إليهن .. وبمجرد أن جلست ، ومنذ اللحظة الأولى ، وجدت عيني مركزتين على مدام شردى ، واهتمامي كله موجها لها .. ولم تكن مدام شردى أجمل السيدات الخمس ، ولكنها قطعاً أكثرهن جاذبية .. وهي تحس بأنها جذابة ، وتبذل مجهوداً ذكياً لتبقى دائما جذابة .. وهي سيدة كل ما فيها كثير .. كثير ، لا كبير .. ابتسامتها الواسعة التي تكشف عن ثلاثة أرباع أسنانها ، ابتسامتها كثيرة تكفي لتوزع على عشر سيدات .. ونظرات عينيها كثيرة ، تكفي لتوزع على عشرين عينا .. وذكاؤها الذي يطل من خلال جبينها العالي ، ذكاء كثير ، يكفي ليوزع على خمسين سيدة .. وأنوشتها التي يضح بها قوامها الفاره الطويل ، أنوثة كثيرة تكفي لتوزع على عشرين أنثى .. وكلامها كثير .. ولكنه كلام ذكي لا تصله ..

وبسرعة استطاعت مدام شردى بذكاؤها أن تختار موضوعاً

10 – سيدة في خدمتك

• سيدة في خدمتك •

اكتشفت أنها لم تقل شيئاً هاماً .. بل إنى رغم كل ما قالتها لم أعرف عنها شيئاً .. ربما عرفت هي عنى خلال كلماتي القليلة ، أكثر مما عرفت عنها من خلال كلامها الكثير .. لقد كان كل كلامها على السطح .. لا عمق فيه .. ولا شيء .. ولكنه رغم ذلك كان كلاماً مسلماً .. كأنك تنثر على الأرض زهوراً مقطوعة لا جذور لها .. وهو فن .. فن أن تتكلم كثيراً دون أن تقول شيئاً ..

•••

وفى مساء ذهبت إليها .. إنه قصر فخم .. ومن أول لحظة عرفت أنى الوحيد الذى لا يرتدى ثياب السهرة .. أو الاسموتنج .. أو « رباط العنق الأسود » كما تنص بطاقات الدعوة .. واستقبلتني سعادة وابتسامتها الواسعة تكاد تمتصنى كلى .. وقدمتني إلى زوجها ، السيد عبد الرحمن شردى .. رجل تجاوز الأربعين .. سمين .. هادئ .. صامت .. كل ما عرفته عنه أنه من رجال الأعمال ، ولا أدرى ما هى هذه « الأعمال » بالضبط ، ولكنه لا بد أن يكون ناجحاً فيها .. وقد اخذت شخصية السيد عبد الرحمن من ذاكرتى بمجرد أن انتهيت من مصافحته .. إنه من هذا الصنف من الرجال الذى يعيش فى منطقة انعدام الوزن .. لا وزن له حتى لو كان ناجحاً .. ثم أخذتني سعاد من يدي لتقدمنى إلى ضيوقتها .. وعرفت أنها من سيدات المجتمع اللاتى يحرصن على أن يجتمعن فى صالونهن شخصيات لامعة مشهورة .. ويعتمدن أن تتنوع هذه الشخصيات .. سياسى مشهور .. ومهندس مشهور .. ومطرب مشهور .. وصحفى مشهور .. وكاتب مشهور .. وراقص مشهور .. وكان فى صالون سعاد كثير من مشاهير بيروت ، بعضهم فرنسيون ، وبعضهم أمريكيان .. وخيل إلى أنهم تقدمهم

١٢ - سيدة في خدمتك

• سيدة في خدمتك •

إلى وهى تتباهى بهم .. أحسست أنها تقدمهم إلى بنفس الحماس الذى تقدم به أصناف الطعام على مائدتها ، وهى واثقة أن كل صنف قد طهى بعناية فائقة .. وربما كان أهم صنف فى صالون سعاد ليلتها ، هو الأمير محسن وزوجته الأميرة فاطمة .. أمير من أمراء البترول العرب .. ويبدو أن الحفل أقيم تكريماً له ..

وأجلسنى سعاد بجانب الأمير .. ربما تكريماً لى ، وربما تكريماً له .. إنه أمير فى مقتبل العمر .. ربما لا يتجاوز الثلاثين .. ويبدو رقيقاً مهذباً .. وثقافته أكثر مما كنت أتوقع ، ربما لأنه قضى عامين فى إحدى جامعات أمريكا ، ثم تركها قبل أن يتم دراسته ، وقضى بضعة شهور فى جامعة لندن ، وتركها أيضاً .. واكتفى بأن يكون أميراً .. وزوجته الأميرة ، صغيرة .. ربما كانت فى العشرين من عمرها .. ليست جميلة ، لكنها تحاول أن تكون أنيقة ، وترتبط قليلاً وهى تحاول أن تكون سيدة مجتمع ..

ولم نتحدث كثيراً - الأمير وأنا - فقد كان كل منا مشغولاً يتتبع سعاد وهى تدور كالتحفة بين مدعوها .. توزع ابتسامتها الكثيرة .. ونظراتها الكثيرة .. وذكاهها الكثير .. وأنوثتها الكثيرة .. وخيل إلى أننا لسنا وحدنا - الأمير وأنا - اللذان نتتبع سعاد .. كل من فى الحفل يتتبعها .. وكانت سعاد قادرة على أن تشعر كل من فى الحفل أنها مهتمة بتتبعها لها .. وأنها تبادلها نفس الاهتمام .. ليس الرجال فقط .. النساء أيضاً .. بل ربما كان تعلق النساء بها أكثر حرارة وصراحة .. كانت فى طوافها بمدعوها تقف مع إحدى السيدات فيلتف حولها باقى المدعوات ، ويدور بينهن حديث لا يسمعه الرجال ، وترتفع من بينهن الضحكات .. ضحكات كثيرة مجلجلة ، كأجراس الكناش فى صباح يوم الأحد .. ثم تتسحب سعاد من حلقة السيدات ، لتلطف بالرجال .. وتتسحب

سيدة في خدمتك - ١٣

• سيدة في خدمتك •

ولا تستطيع أن تشعب منها .. ربما لأنها دائماً مشغولة خصوصاً مع الأميرة فاطمة .. إنها تحدثنى عن الأميرة فاطمة كأنها تحدثنى عن ابنتها أو عن أختها الصغرى ..

•••

ثم كان يوم .. وكنت أسير فى شارع الحمراء على الرصيف الذى تقع فيه العمارة التى يسكنها سكرتير الأمير محسن ..

وفجأة .. رأيت سعاد تخرج من باب العمارة .. ورأيت الأمير محسن خلفها .. كأنه تركها تخرج قبله حتى لا يراها أحد معه .. والتقت عيناي بعينى الأمير محسن .. فارتبك .. وتوارى .. وادعى أنه لم يلمحنى ..

ورأتني سعادة ، فخطت نحوى . ومدت يدها إلى وصافحتنى .. وابتسامتها متسعة إلى آخرها .. لم تهز رموشها .. لم تبرد يدها .. لا شيء .. لا شيء يدعو إلى الارتباك .. ولا شيء يمكن أن أسئ تفسيره ..

وصاحت فرحة بلقائى :

- إلى أين ؟

قلت :

- أتشرد ..

قالت ضاحكة :

- تعال وتشرد معى .. هناك بضع سيدات فى انتظارى بمقهى ستراند .. يسعدن أن يلتقين بك ..

وشددتني من يدي لأعبر معها الشارع .

١٨ - سيدة في خدمتك

• سيدة في خدمتك •

والتفت خلفى إلى باب العمارة .. إن الأمير محسن لا يزال يتوارى منى .. وقد أعطى ظهره للباب حتى لا أرى وجهه .. وجلست مع سعاد وصديقاتها فى مقهى ستراند .. وهى كما هى .. ابتسامتها كثيرة .. ونظراتها كثيرة .. وذكاؤها كثير .. وأنوثتها كثيرة .. وفجأة أمسكت إحدى الصديقات بيد سعاد ورفعتها إلى أعلى ، وهى تصيح مبهورة :

- سعاد .. ما هذا .. خاتم جديد .

ونظرت إلى أصبع سعاد ، وفيه خاتم من الماس .. فص واحد فى حجم الزلطة الصغيرة ..

وعادت الصديقة تصيح :

- إنه يساوى خمسين ألفاً ..

وقالت سعاد بهدوء وبساطة :

- أكثر ..

ثم طافت بيدها على بقية الصديقات ، وكل منهن تنظر فى الخاتم بعينين جاحظتين منبهرتين .. وبلباقة ورشاقة وسرعة سحب سعاد يدها وحولت الحديث إلى موضوع آخر .

وأدرت رأسى ناحية العمارة التى تقع فيها شقة سكرتير الأمير .. شقة العازب .. كأنى أبحث عن الأمير محسن ..

•••

وفى صباح اليوم التالى سافرت إلى أوروبا .. وقبل أن أغادر الفندق طرق بابى رسول يحمل صندوقاً من الحلوى ، ومعه بطاقة من مدام شردى .. سعاد .. « مع السلامة .. لا تغب طويلاً .. نراك بخير » !!

إنها لا تنسى شيئاً أبداً ..

سيدة في خدمتك - ١٩

• سيدة في خدمتك •

سأته كلها .. ثم انتفض واقفاً ، وقال فى حدة :
 - سأذهب ..
 ووقفت معه الأميرة فاطمة ..
 وجاءت سعد مهرولة ..
 وجاء السيد شردى أيضاً ..
 ووقفت مع الأمير قائلًا :
 - سأذهب أنا الآخر ..
 وودعتنا سعد وزوجها حتى الباب الخارجى .. وخرج مع
 الأمير شاب لبنانى لعله سكرتيره .. وسيدة لبنانية لعلها وصيفة
 الأميرة ..
 وركبت الأميرة ووصيفتها سيارة ، يقودها سائق وجانبه
 رجل أسود من حاشية الأمير ..
 وجذبني الأمير من ذراعى إلى سيارة أخرى . قائلًا :
 - أسمح لى أن أوصلك ..
 وجلس الأمير فى مكان السائق ، وجلست بجانبه ، والسكرتير
 فى المقعد الخلفى .. وقال ونحن فى الطريق :
 - ما رايك لو جلسنا نتحدث قليلاً .. ولو أنى أريد أن أحدثك
 طويلاً ..
 قلت
 - لا مانع ..
 قال
 - تذهب إلى مسكن صلاح ..
 وصلاح هو السكرتير الذى يجلس فى المقعد الخلفى ..
 وذهبنا إلى هناك ..
 شقته فى إحدى العمارات الجديدة فى شارع الحمرا .. شقة

سيدة فى خدمتك - 15

• سيدة فى خدمتك •

بعدها كل السيدات لتهتم كل منهن برجل .. كأنهن تلقين أمراً من
 سعد .. تجمعهن وتفضهن ..
 وربما كانت أكثر السيدات تعلقاً بسعد هى الأميرة فاطمة ..
 كانت لا تكاد تمر بها حتى تناديها :
 - سعد ..
 وتنحنى سعد على الأميرة لتحادثها .. ثم لا تكاد تنصرف
 عنها حتى تناديها الأميرة مرة أخرى :
 - سعد ..
 وتعود إليها سعد تتقدمها ابتسامتها الكثيرة ..
 وأسمع حديثهما .. لا شىء هام .. حديث عن الأزياء ،
 والمجوهرات ، وأنباء المجتمع .. ولكن سعد تسكب على الأميرة
 حناناً ، خيل إلى أنه حنان صادق .. وتحادثها كأنها مسؤولة عن
 سعادتها وراحتها .. وتمد يدها وتعديل لها كتف الثوب كأنها أختها
 الكبرى .. والأميرة تنظر إليها فى حب وتدله ..
 وبعد العشاء ، فتحت صالة خاصة للرقص .. وسعد ترقص
 مع كل مدعوبها .. وتعطى كل من يرقص معها كل ما يريد .. إذا
 أراد أن يلمسها به ، التصقت .. وإذا أراد أن يبعدها عن صدره ،
 ابتعدت .. وإذا أراد أن يضع شفتيه قريباً من أذنها ، أعطته أذنها ..
 و .. و ..
 والأميرة فاطمة لا ترقص ..
 ولا الأمير محسن ..
 ولا أنا ..
 ولكن الأمير ركبته حالة عصبية .. ربما لأنه لا يرقص ..
 ويدخن سيجارته كأنه يعضغها بأسنانه .. وينقر على المائدة
 الصغيرة بأصابعه نقرات غير منتظمة .. ويهز قدمه فتترعش

سيدة فى خدمتك - 16

• سيدة فى خدمتك •

أمامى ، وقال وشفتاه ترتعشان وهما تنفثان الدخان :
 - اسمع .. إنك بكل تجاريك وبكل علمك .. تستطيع أن
 تعالجنى .. لقد رأيتنا معاً .. لا تنكر .. لقد حاولت يومها أن
 أتواريك منك ، ولكنى كنت متأكداً أنك رأيتنا وفهمت .. إن هذا هو
 نال سا أخذته منها .. تاتى إلى الشقة كلما أردت ، وكلما
 استطلعت .. وتبقى ساعة أو ساعتين ، وهى كما هى .. لا شىء
 يتغير فيها .. نفس الابتسامة التى توجهها لعشرات الرجال ..
 ونفس النظرات التى تنظر بها إلى كل الناس .. ونفس الحديث ..
 ثم تامل نفسها وتخرج .. كأنها جاءت لتعطى الدواء لمريض ..
 كأنها كانت فى دكان تشتري ثوباً .. لا شىء تغير فيها منذ
 عرفتها .. حياتها لم تتحرف ملى واحد .. ولا أحاسيسها ..
 لم تتنازل عن حفلة كوكتيل واحدة من حفلاتها من أجلى ..
 لم تضع بصديق واحد من أصدقائها الذين أكرههم من أجلى ..
 لم يتغير منها شىء أبداً .. أنا الذى تغيرت .. جننت .. إنى أحبها ..
 أحبها .. قل لى ماذا أفعل .. إنك تتحدث كثيراً عن الحب .. حدثنى ..
 قلت وأنا أنظر إليه فى إشفاق :
 - ليس هذا هو الحب الذى أتحدث عنه ..
 وصرخ :

- لا تعطنى درساً فى الأخلاق .. لا تعطنى .. إن أمامك
 مريضاً .. حاول أن تنقذه .. أنت لا تدرى كم أتعذب .. كم أعانى ..
 لم أكن أنتظر كل هذا .. لقد بدأ كل شىء سهلاً طبيعياً .. لقد
 عرفتها وكانت كريمة معنا .. أنا وزوجتى .. دعنا أكثر من مرة
 إلى بيتها .. ووضعنا نفسها فى خدمتنا .. أصبحت زوجتى
 لا تستطيع الاستغناء عنها .. ولا أنا .. ثم كنا نذهب إلى الملاهى
 معاً .. ومعنا كثير من أصدقائها .. وكنت أرقص معها .. وتجرات

سيدة فى خدمتك - 21

• سيدة فى خدمتك •

إنها من هذا الصنف الذى يلفك فى مجاملاته حتى لا تستطيع
 الفكك منه ، فتستسلم ..
 وحملت صندوق الحلوى ، وركبت الطائرة ..
 وغبت فى أوروبا شهراً ..
 ثم عدت إلى بيروت فى طريقي إلى القاهرة ..
 وجلست فى مقهى ستراند كعادتى .. أبتسم هذه الابتسامة
 التى تمتاز بطعم خاص لا أشعر به إلا فى بيروت ..
 وفجأة ، وقفت أمامى سيارة ، وهبط منها الأمير محسن ،
 وأندفع نحوى واحتضننى صائحاً :
 - كان الله استجاب دعائى .. لقد كنت أفكر فيك من لحظة ..
 إنى فى حاجة إليك ..
 ثم شدنى من يدي نحو السيارة قائلًا :
 - اركب ..

وركبت وأبواق السيارات من حولنا تصرخ احتجاجاً على
 سيارة الأمير التى عاقت مرور شلال السيارات فى الشارع
 الضيق ..

وأخذنى هذه المرة إلى بيته فى مصيف « عاليه » .. فوق
 الجبل .. وحدثنه خلال الطريق عن رحلتى فى أوروبا ، وهو
 يستمع حيناً ، ويسرح معظم الوقت .. وعيناه غائرتان كما
 لم أرها من قبل .. تحتها هالتان من السواد كأنهما بصمات ليل
 شقى .. وكان عصبياً .. يكاد يكون مريضاً . يده ترتعش وهو
 يرفعها بالسيجارة .. وشفتاه ترتعشان وهما تنفثان الدخان ..
 وجهه أصفر ممصوص .. وعندما وصلنا إلى البيت ، نزل من
 السيارة مهرولاً ، وسار فى خطوات سريعة كأنه يهرع إلى علاج
 حالة خطيرة .. ثم أجلسنى على مقعد وشد مقعداً آخر وجلس

سيدة فى خدمتك - 20

● سيدة في خدمتك ●

الفرنسية ، وسأعرفها بمدرسة خاصة بعد الغداء .. وبعد ذلك مدعوة إلى حفل كوكتيل .. ثم إلى العشاء .. إنى أستطيع أن أقابلك بين الكوكتيل والعشاء ..

قلت :

- لنتركها إلى الغد ..

قالت :

- قل لى أولاً .. لقد سمعتك تتحدثت أمس عن اسم دواء تبحث عنه ، ولا تجده .. ما اسمه ؟

قلت :

- لا تتعبى نفسك ..

قالت :

- لا تعب .. ما اسمه ؟

وقلت لها اسم الدواء ..

وقالت :

- سيكون عندك بعد ساعة .. وسأبحث عنك بعد حفلة الكوكتيل وسأجيدك ..

وبعد ساعة كان الدواء الذى أبحث عنه ، يطرق باب غرفتى فى الفندق ، ومعه فاتورة الحساب .. دفعتها ..

وبعد الكوكتيل وجدتنى سعاد .. حادثتنى فى التليفون ، لتعتذر لى ..

وبدأت أسأل عن سعاد .. إن كل الناس يعرفونها .. بعضهم يحبها ويقدرها .. وبعضهم يحقد عليها ويغضها .. ولكنها معروفة جداً .. وخدمة جداً .. إن كل من عرفها حدثنى عن خدمة أدتها له .. وقد رأيت سعاد بعدها مرات .. وفى كل مرة ازداد اهتمامى بها ، إنها شخصية لا تستطيع أبداً أن تنساها ..

1٧ - سيدة في خدمتك -

● سيدة في خدمتك ●

عازب .. ولم نكد نجلس حتى التفت إلى محسن .. الأمير محسن .. وسألنى :

- هل إيمانك بالحب حقيقى أم مجرد كلام ..

قلت وأنا دهش للمفاجأة :

- حقيقى طبعاً ..

وتهد الأمير كأنه يستجير من نار فى صدره ، وقال وهو يمسح على وجهه بكفه كأنه يمسح عنه دخان النار .

- يبدو أن الإنسان يكون أسعد بلا حب .. إنك تستطيع أن تأخذ كل شىء بلا حب فلماذا الحب ..

قلت :

- سواء سعد الإنسان أو شقى .. سواء أخذ أو لم يأخذ .. فهو لا يستطيع أن يعيش بلا حب ..

واستطردنا فى مناقشة الحب .. مناقشة طويلة استمرت حتى الرابعة صباحاً .. وكان واضحاً أن الأمير يعانى أزمة عاطفية عنيفة .. أزمة حب .. ولم أر فى حياتى إنساناً يتعذب فى رقة .. ويتالم فى استسلام .. قدر ما رأيت الأمير ليلتها ..

●●●

فى صباح اليوم التالى .. فى الساعة العاشرة .. دق جرس التليفون فى غرفتى بالفندق .. وكانت سعاد .. وفرحت بها .. فرحت فعلاً .. وصحت بها :

- متى أراك ..

قالت وأنا أحس كأن ابتسامتها تطل على من سماعة التليفون :- إن يومى مزدهم .. سأذهب الآن إلى الأميرة قاسمة لأصحبها إلى السوق .. ثم سنذهب سوياً لتناول الغداء عند بعض أقاربها .. أتدرى .. لقد أقتنعنا بأن تتلقى دروساً فى اللغة

1٦ - سيدة في خدمتك -

● سيدة في خدمتك ●

قال وهو ينظر إلى كأنه يتهمنى بالغياء :

- أريدها أن تحبني .. ويوم تحبني ستلقى بكل هذه الحياة التى تعيشها ، وتصبح لى .. لى وحدى ..

قلت :

- إن الحب يحدث ، ولا يطلب .. لا تستطيع أن تطلب من إنسان أن يحبك .. تستطيع أن تطلب منه أى شىء إلا الحب .. لأنه لا يستطيع أن يعطى شيئاً لا يملكه .. ونحن لا نملك الحب ، ولكنه يحدث لنا ..

قال فى غضب :

- وماذا أفعل أنا ؟

قلت :

- لا تحبها ..

قال :

- ولكنى أحبها فعلاً ..

قلت :

- ارض بها كما هى ..

قال :

- لا أستطيع .. ساجن ..

قلت :

- قاوم حبك ..

قال :

- لا أستطيع ..

قلت :

- هل عرضت عليها الزواج ؟

قال فى دهشة :

● سيدة في خدمتك ●

مرة وضممتها إلى صدرى .. فسكتت .. استسلمت .. وخيل إلى أنها تضغطني إليها .. ثم تجرت أكثر وأسقطت خدى على خديا .. وسكتت .. وخيل إلى أنها تحبني .. وأصبحت أعيش لها .. أصحو فى الصباح مندفعاً إليها ، وأقضى المساء معها .. وسط الأصدقاء .. كانت أياماً حلوة .. وكان يمكن أن تكفينى تلك الأيام .. ولكن .. متى اكتفى الرجل .. لقد طلبت منها أن نلتقى وحدنا .. وأبت ، بلباقة .. دون أن تجرحنى ودون أن تغلق الباب فى وجهى .. باب الأمل .. وأنا أغرقها بالهدايا .. لو كنت أستطيع أن أشتري لها كل الدنيا لأشتريتها .. وأخيراً رضيت بلقائى .. جاءت إلى .. وجاءت وكأنها كانت تعلم ما ستعطيه بالضبط .. وأعطته لى .. بسرعة .. وبلا تردد .. كأنها ترد إلى هداياى .. ومن يومها لا ترفض أن تاتى ولكنها دائماً هكذا .. أنا الذى بدأت أتغير .. بدأت أحبها .. أحببتها .. وكانت تمر على لحظات يخيل إلى فيها أنها أيضاً أحبتنى .. لحظات .. أرى فيها ابتسامتها قد هدأت بين شففتيها .. ونظراتها قد استكانت .. وحديثها قد سكت .. لحظات أحس فيها أنى بالنسبة لها قد أصبحت رجلاً آخر غير عشرات الرجال الذين يتزاحمون فى حفلاتها .. لحظات نادرة قليلة .. ثم فجأة تنتصب أمامى قوية كما هى .. وتخرج إلى دنياها كأنى لم أكن سوى مجرد واحد .. وأحس أنى فقدتها .. فقدتها .. أحس أنى لن أستطيع أن أسيطر عليها أبداً .. أن أجعلها لى .. لى وحدى ..

وأجهش الأمير بالبكاء ..

وسكت قليلاً حتى هدا ، ثم سألته وأنا أحاول أن أكون رقيقاً به :

- ماذا تريد منها ؟

٢٢ - سيدة في خدمتك -

٢٢ - سيدة في خدمتك -

• سيدة في خدمتك •

أسمع .. سامر عليك في ستراند في السادسة .. اتفقنا ..
قلت وأنا ابتسم لنفسى :
- اتفقنا ..
وجاءت في السادسة .. لم يتغير فيها شيء .. ابتسامتها
الكثيرة .. ونظرتها الكثيرة .. وذكاؤها الكثير وأثورتها الكثيرة ..
وسلامتها الكثير .. وأناقتهما التي تبدو بها كأنها طفلة وقفت أمام
المرأة كتلك أمها الكبيرة ..
وقلت لها وأنا أحاول أن أنظر في عينيها
- لقد رأيت الأمير محسن ..
قالت في بساطة :
- قالت لى الأميرة فاطمة إنه مريض ..
قلت :
- إنه يتعذب ..
والتفتت إلى وابتسامتها لم تفتت ، وقالت بلا دهشة :
- لماذا ؟
قلت
- لقد حكى لى كل شيء ..
وانكششت ابتسامتها قليلا ، كأنها غضبت .. وخيل إلى أنها
لم تغضب لأنى عرفت ، ولكنها غضبت لأن الأمير لجأ فى شكواه
إلى غيرها ..
وقالت
- إنى لا أعرف ماذا يريد .. لقد أعطيت كل شيء .. ولكنه يريد
شيئا لا أعرفه ..
قلت
- إنه يريد الحب ..

٢٥ - سيدة في خدمتك -

• سيدة في خدمتك •

- من أدراك ؟
قلت :
- هل تعتقد أنك عرضت عليها الزواج لأنك تحبها ..
قال :
- طبعاً ..
قلت وأنا أنظر فى عينيه فى حزم :
- أبداً .. لقد عرضت عليها الزواج لأنك تريد امتلاكها .. إن
أزمتك أزمة امتلاك ، لا أزمة حب .. وما يعذبك منها هو استقلال
شخصيتها .. هو إحساسك بأنك لا تستطيع أن تخضع هذه
الشخصية وتفنيها .. إنها أقوى منك .. ولو أنك تزوجتها ،
وامتلكتها لشفيت مما تسميه حياً .
وخطب الأمير على المائدة بقبضته خبطات متوالية ، وهو يصرخ
كالطفل العنيد :
- ولكنها رفضت .. رفضت أن تتزوجنى ..
وعاد يجهد بالبكاء ..
وجاء رجل من داخل القصر على صوت صراخه ، وأعطاه
حقنة مورفين لينام ..

•••

وفى صباح اليوم التالي ، اتصلت بى سعاد فى التليفون ،
وجلجل صوتها مرحاً بنبض بالصحة والعافية :
- الحمد لله على السلامة .. كيف لم تسأل عنى ..
قلت :
- كنت على وشك أن أسأل .. متى أراك ؟
قالت :
- إنى على موعد مع الأميرة فاطمة .. سنذهب إلى صيدا ..

٢٤ - سيدة في خدمتك -

• سيدة في خدمتك •

النائب .. إنه مرشح للوزارة .. ولا شك أنه يهيم جداً أن يتعرف
بصحفى كبير مثلك ..
قلت :
- ساتصل بك غدا ..
•••
ولم أتصل بها ..
ولكن مندوباً من الأمير جاء إلى ، يرجونى أن أذهب إليه ، لأنه
مريض جداً ، ويريد أن يرانى ..
ونذهبت إليه ..
ولم يكن فى فراشه .. كان مرتدياً بدلتة الكاملة وفى يده
مسدس يقلبه بين يديه ، وفى ركن الغرفة عبد أسود يجلس
القرفصاء كأنه غراب البين ..
ونظر إلى الأمير ، نظرة طويلة ، وقال :
- ماذا أفعل .. هل وجدت الحل ؟
قلت :
- سافر إلى بلدك ..
قال :
- هل هذا هو الحل الوحيد ؟؟
قلت :
- واشتر جاريتين فى طريقك ..
ورفع إلى عينيه فى دهشة ، وقال :
- إنك ما زلت عند رأيك ..
قلت :
- نعم .. أنت لا تريد الحب .. تريد التملك .. وهى لا تريد
الحب .. تريد خدمة .. وأسف .. كنت أحسبك مريضاً ..

٢٧ - سيدة في خدمتك -

• سيدة في خدمتك •

قالت دون أن تحتد ..
- لا تكن خيالياً أنت الآخر .. فسر لى هذا الحب تفسيراً
أستطيع أن أفهمه .. ماذا يريد بالضبط .. إنى أفهم أنه يريد أن
يلقانى .. أن يرقص .. أن يأكل .. أن يشرب .. أن يسافر .. كل ذلك
أفعله له .. الشيء الوحيد الذى رفضته هو أن أتزوجه ..
مستحيل .. إنه مجنون .. لا أنا أطيق أن أعيش فى بلده ، ولا هو
يطيق أن يعيش فى بلدى .. ثم لماذا الزواج ..
قلت :
- إن الحب ليس خدمة ..
قالت :
- ماذا تعنى ؟
قلت :
- إنك تتحدثين كأنك مستعدة أن تقدمى له أى خدمة ..
قالت :
- وما الخطأ فى ذلك .. العالم كله خدمات متبادلة .. هو يقدم
لى خدمة وأنا أقدم له خدمة .. إنى أحب أن أقدم للناس خدمات ..
وأن يقدم لى الناس خدمات .. وكل هؤلاء الأصدقاء الذين
أعرفهم .. ما قيمتهم .. يقدمون لى خدمات .. وما قيمتى .. أقدم
لهم خدمات .. هل هذا عيب ؟؟ .. هل هذا حرام ؟؟
قلت وأنا أحنى رأسى فى يأس :
- لا ..
قالت :
- بالمناسبة السيد بيضون يريد أن يقابلك ؟
قلت :
- من هو بيضون ؟
قالت :

٢٦ - سيدة في خدمتك -



Analisis Cerpen Finja’anu Qahwati Baridun Hegemoni Gramsci

1. Bentuk Hegemoni

Inti cerita dalam cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*” karya Ihsan ‘Abd al-Quddus berpusat pada satu tokoh, yaitu tokoh pelaku utama Si Aku yang sedang mengembara ke Havana, Kuba dan tidak tega melihat masyarakat di Havana, Kuba diperlakukan tidak semestinya dan hak-haknya diambil oleh pemberontak. Dengan adanya perlakuan pemberontak terhadap masyarakat Havana, Kuba, tokoh Si Aku ingin membantu memperebutkan hak-haknya masyarakat yang telah diambil.

a. Tokoh “Si Aku” sebagai bagian dari perjuangan melawan pemberontak

Tokoh Si Aku memutuskan untuk membantu Nyonya Cantik untuk kemashuran Masyarakat Havana, Kuba yang dimana sebelum Si Aku datang masyarakat Havana Kuba telah di hak-haknya oleh para pemberontak. Adapun bentuk perjuangan tokoh Si Aku adalah menagih janji kepada Fidel (yang membuat revolusi kota Havana, Kuba). Berikut ini adalah kutipannya:

“ إني أعرف فيدل .. إنه صادق في وعده .. لقد سبق أن وعدنا بأن يبيح البيض، بعد أن يتم مشروع تربية الدواجن، وقد تم المشروع .. من كان يظن أن هؤلاء الشبان يستطيعون أن يفعلوا كل ذلك. *pada hal. 51*”

Dan sebelum tokoh Si Aku bertemu nyonya cantik yang ada di Havana, Kuba, Tokoh Si Aku sempat membaca buku karya Fidel Castro yang berjudul “Sejarah akan Membebaskanku”. Berikut ini adalah kutipannya:

“ وادعيت الهدوء .. بيني وبين نفسي .. وجلست أتم قراءة كتاب فيدل كاسترو: التاريخ سيحكم لي .. إنه ليس كتابا، ولكن نص المرافعة التي ألقاها فيدل أمام القاهها فيدل أمام القضاة عندما قبض عليه قبل أن تنجح الثورة ويتولى الحكم. *pada hal. 34.*”

b. Nyonya cantik, keluarganya, masyarakat yang ada di Havana, Kuba sebagai korban dari kejahatan dan kelicikan pemberontak

Setelah revolusi masyarakat Havana, Kuba mulai tenang, tentram dan damai selang beberapa waktu ada beberapa pemberontak yang tidak setuju adanya

revolusi. Adapun cara ketidasetujuan pem berontak terhadap revolusi yaitu:

- ✚ Adanya pembunuhan terhadap suaminya nyonya.
- ✚ Adanya pembunuhan secara keji terhadap saudaranya nyonya.
- ✚ Adanya peraturan yang mengambil hak-hak masyarakat Havana, Kuba.

Berikut ini adalah kutipannya:

- ✚ “ تصور خمسة وأربعين شابا لا يزيد بين أكبرهم على الخامسة والعشرين يهاجمون ثكنة عسكرية .. لقد كان كل منهم يواجه خمسين جنديا مسلحا .. هجانين! قلت كأتى أصحح معلوماتها، لقد كان عدد الثوار ١٢٥، على ما ذكر. 46. *pada hal.* ”
- ✚ “ لا .. أسروه .. وعذبوه ليتكلم .. خلعوا أظافره , وأحرقوا جلده، ثم نزعوا إحدى عينيه , وقطعوا إحد أذنيه .. ولما لم يتكلم , قتلوه 47. *pada hal.* ”
- ✚ “لقد حرموا علينا البيض 49. *pada hal.* ”
- ✚ “ الثوار قتلوا زوجي 47. *pada hal.* ”

c. Pemberontak sebagai penjarah, pe laku kejahatan yang ada di Havana, Kuba

Dalang dibalik kesengsaraan masyarakat Havana, Kuba adalah pemberontak. Adapun yang mereka lakukan terhadap masyarakat Havana, Kuba adalah bentuk protes terhadap perevolusian yang di buat oleh Fidel Castro. Berikut ini adalah kutipannya:

- ✚ “بعضهم احتل البيوت المحيطة بالقلعة .. وبعضهم احتل المستشفى القريب .. بعضهم تاه فى شوارع المدينة .. والذين هاجموا القلعة لم يزد عددهم على خمسة وأربعين بقيادة فيدل. 47. *pada hal.* ”

2. Jenis Hegemoni

Ada dua jenis Hegemoni menurut Gramsci, yaitu Hegemoni moral dan intelektual. Hegemoni moral adalah pen

diktean masyarakat secara halus dalam penentuan apa yang baik dan apa yang buruk, apa yang benar dan apa yang salah, apa yang pantas dan apa yang tidak pantas. Hegemoni moral akan mengakibatkan suatu kelompok atau individu akan secara suka rela atau dengan konsesus mau menundukkan diri pada kelompok atau individu lain.⁷

a. Hegemoni moral

Hegemoni moral yang terdapat dalam cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*” karya Ihsan ‘Abd al-Quddus terjadi dimana tokoh Si Aku telah menemukan seorang nyonya penyaji kopi di café dan tidak sengaja melihat nyonya tersebut mengalungkan salib di lehernya. Berikut ini adalah kutipannya:

- ✚ “واستدرت لتعدلى فنجان القهوة .. ولمحت صليبا فضيا صغيرا معلقا فوق صدرها الضخم .. وأنا أعرف أن الثورة الكوبية تركت الناس أحرارا فى ممارسة شعائر الدين، ولكن ليس كل من يعلق الصليب فى كوبا متدينا، إن كثيرين يعلقون الصليب، فقط ليعلنوا أنهم ليسوا شيوعيين، وكنوع من الاحتجاج الصامت .. نوع من المعارضة السلبية 44. *pada hal.* ”

b. Hegemoni intelektual

Hegemoni intelektual merupakan ‘deputi’ dari kelompok dominan yang menjalankan fungsi khusus dari Hegemoni sosial dan pemerintahan sosial. Hegemoni intelektual bisa mencakup bidang kebudayaan ataupun politik. Penyebaran Hegemoni tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan melalui lembaga-lembaga sosial

⁷ Nezar Patria, *Antonio Gramsci Negara & Hegemoni*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999) hal. 116

tertentu yang menjadi pusatnya. Misalnya bentuk-bentuk sekolah dan pengajaran, kematangan dan ketidakmatangan relative bahasa nasional, sifat-sifat kelompok sosial yang dominan dan sebagainya. Pusat-pusat tersebut mempunyai fungsionaris yang berperan penting, yaitu kaum intelektual (Faruk, 2010:150). Berikut ini adalah kutipannya:

✚ “والفتاح الكوبية تكاد تكون نسخة من الفتاة المصرية. إحساسها الطاغى بأثوثتها .. وأسلوب التزين .. ونفس العواطف الحارة الجياشة .. وربما كان الفرق الوحيد أن ثياب المرأة الكوبية المسيق من ثياب المرأة المصرية! .. وقد خرجت فتاة كوبا إلى العمل .. واشتركت فى الثورة، وجندت فى الحرس الوطنى، وأدت خدمات رائعة لوطنها، ولكنها لم تفقد أبدا إحساسها الطاغى بأثوثتها .. ودلالها ” pada hal. 39...!

3. Kelompok Praktik Hegemoni

Pada pembahasan ini ditentukan dua kelompok praktik Hegemoni dijalankan dalam cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*” (*Secangkir Kopi Dingin*), yaitu kelompok kaum awam/masyarakat dan kelompok pemberontak yang kemudian dari kedua kelompok itu ditemukan praktik Hegemoni dijalankan.

a. Kelompok Pemberontak (Memperebutkan Kekuasaan/Mengambil Hak)

Kelompok pemberontak merupakan suatu kelompok yang menjadi pembangkang dalam sebuah kota Havana, Kuba, dan perilakunya terhadap masyarakat adalah semena-semena.

Adapun bentuk tindakan yang dilakukan oleh kelompok pemberontak:

- ✚ Mengharamkan telur.
- ✚ Mengatur perempat pound daging dalam seminggu.
- ✚ Mengatur dua pound sayuran untuk satu tahun.
- ✚ Mengatur empat pound beras untuk satu tahun.
- ✚ Mengatur 2 pasang sepatu untuk satu tahun.
- ✚ Mengatur tiga pasang kaus kaki untuk satu tahun.
- ✚ Mengatur satu pasang baju tidur untuk satu tahun.
- ✚ Mengatur adanya buah jeruk dalam satu tahun.

b. Kelompok Kaum Awam/Masyarakat (Mempertahankan Kekuasaan)

Kelompok kaum awam merupakan kelompok yang menjadi obyek kekerasan dari pemberontak, tidak hanya itu kelompok pemberontak pun mengambil hak-hak yang ada pada kelompok kaum awam.

Adapun bentuk tindakan yang dilakukan oleh kelompok kaum awam:

1. Memperebutkan kembali hak-hak nya yang telah diambil.
2. Menunggu dan menagih janji dari Fidel.

Kesimpulan

Cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*” karya Ihsan ‘Abd al-Quddus merupakan sebuah cerpen yang menceritakan seorang

pemuda asal mesir yang berpetualang di Havana Kuba (Sektor Amerika, Sektor Spanyol, Sektor Negro) dan di Sektor Spanyol bertemu seorang nyonya penyaji kopi. Yang dimana dalam pertemuan tersebut si nyonya dan pemuda asal mesir yaitu tokoh “Si Aku” terhegemoni oleh pemberontak lewat keluarganya. Dalam perjalanan nyonya tersebut, banyak menerima beragam Hegemoni dalam kehidupan tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori Hegemoni Gramsci. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disusun simpulan sebagai berikut:

Bentuk Hegemoni yang terdapat dalam cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*” karya Ihsan ‘Abd al-Quddus ada dua, yaitu Hegemoni total dan Hegemoni merosot. Kedua bentuk Hegemoni tersebut dapat diketahui dari uraian subbab-subbab berikut; 1) Tokoh “Si Aku” sebagai dari perjuangan melawan pemberontak. 2) Nyonya cantik, keluarganya, masyarakat yang ada di Havana, Kuba sebagai korban dari kejahatan dan kelicikan pemberontak. 3) Pemberontak sebagai penjahat, pelaku kejahatan yang ada di Havana, Kuba.

Jenis Hegemoni menurut Gramsci terdiri atas dua, yaitu Hegemoni moral dan Hegemoni intelektual⁸. Keduanya terjadi dalam cerpen “*Finja’anu Qahwati Baridun*”

karya Ihsan ‘Abd al-Quddus. Hegemoni moral terjadi tidak semua yang meng-alungkan salib di Kuba adalah beragama, kebanyakan dari mereka yang meng-alungkan salib hanya untuk menyatakan bahwa mereka bukanlah komunis, sedangkan Hegemoni intelektual terjadi di saat anak-anak perempuan mentradisikan disaat berangkat kerja di sambung dengan membantu dalam revolusi menjadi tentara di garda nasional.

Daftar Pustaka

<https://www.kutub-pdf.net/book/2446-سيدة-خدمتك-في.html> Diakses pada 08 Desember 2018.

Pawestri, Salikhatin. 2015. “*Hegemoni Kekuasaan dalam Novel Bibir Merah Karya Ahmad Munif*”, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

⁸ Nezar Patria, *Antonio Gramsci Negara & Hegemoni*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999) hal. 116